

ABSTRACT

Background: Chronic Energy Deficiency (CED) is a manifestation of malnutrition characterized by inadequate energy intake over a prolonged period in pregnant women, leading to impaired health outcomes due to a relative or absolute deficiency of one or more essential nutrients. The SKI (2023) results indicate that malnutrition among pregnant women remains a problem, with nearly 3 out of 10 experiencing anemia and 17% at risk of CED. Data from the Jambi City Health Office show that Putri Ayu Community Health Center has the highest number of CED cases, affecting 67 pregnant women. The primary objective of this study is to explain the underlying factors contributing to the high prevalence of Chronic Energy Deficiency (CED).

Methods: This research employed a quantitative approach with a case-control study design. A purposive sampling technique combined with total sampling was utilized, involving 78 pregnant women from the service area of Putri Ayu Public Health Center, Jambi City. Data collection was carried out in October 2024, using a structured questionnaire as the research instrument. The collected data were analyzed using the chi-square statistical test.

Results: The study results indicate a significant relationship between Parity ($p=0.034$), Anemia ($p=0.013$), Attitude ($p=0.000$), and the Role of Healthcare Workers ($p=0.000$) with the occurrence of Chronic Energy Deficiency (CED). However, there is no significant relationship between Age ($p=1.000$), Pregnancy Interval ($p=0.615$), and Knowledge ($p=0.359$) with the occurrence of CED in pregnant women.

Conclusion: The results of the study indicate that the factors of parity, anemia, attitude, and the role of health workers have a significant relationship with the incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women, whereas the factors of age, pregnancy spacing, and knowledge do not show a significant relationship. Pregnant women are advised to regularly check their pregnancy at health facilities and consult with health workers regarding their nutritional needs during pregnancy to help prevent the early onset of Chronic Energy Deficiency (CED).

Keywords: CED, Parity, Anemia, Role of Health Workers, Attitude.

ABSTRAK

Latar Belakang : Kekurangan energi kronis (KEK) adalah manifestasi malnutrisi yang ditandai dengan kondisi asupan energi yang tidak memadai dalam jangka waktu lama pada wanita hamil, yang mengakibatkan hasil kesehatan yang terganggu karena ketidakcukupan relatif atau absolut dari satu atau lebih nutrisi penting. Hasil SKI (2023) menunjukkan bahwa malnutrisi pada ibu hamil masih menjadi masalah, dengan hampir 3 dari 10 ibu hamil mengalami anemia dan 17% berisiko mengalami KEK. Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi menunjukkan bahwa Puskesmas Putri Ayu memiliki jumlah kasus KEK yang paling banyak, dengan 67 ibu hamil yang terdampak. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor yang mendasari tingginya prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK).

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Case Control*. Teknik pengambilan purposif sampling dengan total sampling, yaitu sebesar 78 orang ibu hamil di wilayah Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi . Pengambilan data dilakukan pada Oktober 2024 Instrumen pada penelitian ini ialah kuesioner. Data dianalisis dengan uji *chi square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara Variabel Paritas ($p=0,034$), Variabel Anemia ($p=0,013$), Variabel Sikap ($p=0,000$), dan Variabel Peran Tenaga Kesehatan ($p=0,000$) dengan kejadian KEK. Tidak terdapat hubungan antara Variabel Usia ($p=1,000$), Variabel Jarak Kehamilan ($p=0,615$) dan Variabel Pengetahuan ($p=0,359$) dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor Paritas, Anemia, Sikap, dan Peran Tenaga Kesehatan memiliki hubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil, sedangkan faktor Usia, Jarak Kehamilan, dan Pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Ibu hamil disarankan untuk rutin memeriksakan kehamilan ke fasilitas kesehatan dan berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai kebutuhan gizi selama kehamilan, agar dapat mencegah terjadinya Kekurangan Energi Kronis (KEK) sejak dini.

Kata Kunci : KEK, Paritas, Anemia, Peran Nakes, Sikap.